

PENGARUH POSTER TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KARANG TARUNA TENTANG PERTOLONGAN KORBAN HENTI JANTUNG

Erni Buston¹, Afifah Ayu Diva Putri¹, Muhammaad Ikhwan¹, Meidyah Pitaloka¹

¹Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Jalan Indragiri Nomor 03
Padang Harapan, Bengkulu, 38225.
Email : ernibuston87@gmail.com

Abstract

Background: Based on the 2015 AHA Guidelines resuscitation has opportunity to reduce the death rate due to cardiac arrest patients. It can be used to educate through the media (poster). **Objective:** To determine the effect of the posters to increase youth knowledge and skills of first aid victims of cardiac arrest. **Method:** pre-experimental study design with pre-post test design. Samples were 28 people chosen with consecutive sampling techniques. Data analysis was performed using univariate and bivariate using Wilcoxon test. **Results:** Value of knowledge before intervention is 3.57 with SD 0.69 and after the intervention is 6.57 with SD 0.87. The average skills of first aid to victims of cardiac arrest the respondent before the given intervention is 2.46 to SD 0.637, and after the intervention is 6.35 with SD 0.558. The results of the bivariate analysis showed there is a effect of the posters on first aid to victims of cardiac arrest to knowledge (p: 0.000) and skills (p: 0.000). **Suggestion:** It is expected that the use of the posters as an extension to improve their knowledge and skills in first aid to victims of cardiac arrest before being taken to the nearest health facility.

Keywords : *Media Poster, First Aid, Heart Arrest*

Abstrak

Latar belakang: Berdasarkan *Guidelines AHA 2015* tindakan resusitasi jantung paru membuka peluang untuk menekan angka kematian pasien akibat henti jantung. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk mengedukasi melalui media poster. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh media poster terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan karang taruna tentang pertolongan pertama korban henti jantung. **Metode:** Jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan desain penelitian *pre-post test design*. Sampel pada penelitian adalah pemuda karang taruna sebanyak 28 orang dengan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *wilcoxon*. **Hasil:** Rata-rata nilai pengetahuan sebelum dilakukan intervensi adalah 3.57 dengan SD 0.69. Rata-rata nilai pengetahuan setelah dilakukan intervensi adalah 6.57 dengan SD 0.87, rata-rata keterampilan pertolongan pertama pada korban henti jantung responden sebelum diberikan intervensi adalah 2.46 dengan SD 0.637, rata-rata keterampilan setelah intervensi adalah 6.35 dengan SD 0.558. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada pengaruh media poster tentang pertolongan pertama pada korban henti jantung terhadap pengetahuan (p : 0.000) dan keterampilan (p : 0.000). **Saran:** Diharapkan adanya pemanfaatan media poster sebagai bahan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama pada korban henti jantung sebelum di bawa ke pelayanan kesehatan terdekat.

Kata Kunci : *Media Poster, Pertolongan Pertama, Henti Jantung*

PENDAHULUAN

Henti jantung (*Cardiac Arrest*) merupakan keadaan dimana hilangnya fungsi jantung untuk memompa darah yang terjadi secara mendadak. Hal ini menyebabkan kurangnya oksigen yang dapat disalurkan ke seluruh tubuh terutama otak dan jantung itu sendiri. Apabila otak mengalami kekurangan oksigen, maka sel-sel otak akan mati sehingga berakibat hilangnya kesadaran dan fungsi otak lainnya. Selain itu, kekurangan oksigen juga berpengaruh terhadap sel-sel jantung yang apabila tidak cepat ditangani akan berujung pada kematian (*American Heart Association, 2014*).

Kematian di Indonesia disebabkan karena penyakit kardiovaskuler terutama henti jantung mencapai angka 37%. Beberapa kemungkinan yang menyebabkan tingginya angka kematian tersebut adalah gaya hidup, pengetahuan masyarakat mengenai faktor resiko, pengetahuan masyarakat, sebaran penduduk, dan lokasi pelayanan kesehatan (WHO, 2014).

Menurut *CPR Fact and Statistic - American Heart Association* menyebutkan bahwa 75% pasien henti jantung terjadi di rumah atau *Out-of Hospital Cardiac Arrest* (OHCA) dan

95% pasien henti jantung meninggal sebelum sampai di rumah sakit menunjukkan bahwa kasus henti jantung tidak pernah mengenal tempat terjadinya, tujuh puluh lima persen dari kasus henti jantung terjadi di rumah dalam artian tidak berada di pelayanan kesehatan seperti rumah sakit ataupun puskesmas (*American Heart Association, 2015*).

Pada dasarnya, pasien dengan henti jantung mempunyai *Golden Time* atau masa waktu untuk bisa diselamatkan hanya 10 menit saja, mengingat penyebaran penduduk Indonesia tidak seluruhnya berada dekat dengan pusat pelayanan kesehatan seperti pada desa terpencil ataupun kabupaten yang tengah berkembang, menyebabkan nyawa atau hidup mereka bergantung pada pertolongan pertama yang diperoleh, dan hal tersebut sangat bergantung pada pengetahuan dan kemampuan masyarakat sekitar sebagai pemberi pertolongan pertama (*American Heart Association, 2015*).

Golden Time yang dimiliki oleh pasien henti jantung dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dengan pengetahuan dan kemampuan masyarakat yang baik untuk menyelamatkan hidup si pasien dan diharapkan dapat memberikan

perbedaan secara signifikan terhadap angka kematian yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler terutama pada kasus henti jantung (Wik et al., 2005).

Selanjutnya, bonus demografi berupa jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat melimpah di Indonesia dapat dimanfaatkan sebagai penolong pertama untuk kasus pasien henti jantung salah satunya melalui edukasi. Salah satu SDM dalam rentang usia produktif yang dapat dimanfaatkan yaitu pemuda yang berada pada organisasi karang taruna (Thoyyibah, 2014).

Karang Taruna adalah organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Disini, Karang Taruna tumbuh dan berkembang dari generasi muda, diurus atau dikelola oleh generasi muda dan untuk kepentingan generasi muda dan masyarakat di wilayah desa, kelurahan atau komunitas adat sederajat (Thoyyibah, 2014).

Strategi lain yang harus disiapkan adalah media yang digunakan

untuk melakukan edukasi. Media ini harus sederhana dan semenarik mungkin, sehingga diharapkan pesan yang ingin disampaikan dapat diterima secara utuh dan dapat menarik perhatian dari penerima pesan atau *audience* (Miftah, 2013).

Salah satu media yang bisa dipakai dalam strategi edukasi yang akan diberikan kepada pemuda karang taruna ini adalah melalui Poster (Miftah, 2013). Melalui media ini, edukasi yang dipilih dapat dengan efektif mengedukasi pemuda sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan pemuda karang taruna tentang pertolongan pertama pada korban henti jantung. Dengan demikian, harapan yang muncul untuk kedepannya adalah permasalahan mengenai tingginya angka kematian akibat henti jantung dapat ditekan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah pre-eksperimental dengan desain penelitian *pre-post test design*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan partisipasi pemuda karang taruna terhadap penggunaan media poster pertolongan pertama pada korban henti jantung.

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan 1 minggu, dari bulan September

hingga bulan Desember tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemuda karang taruna yang berada di wilayah Bengkulu Tengah. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Cross sectional dengan sampel berjumlah 28 orang adalah sebagian pemuda karang taruna yang memenuhi kriteria penelitian yang didapatkan dengan menggunakan rumus sampel Kriteria inklusi penelitian adalah pemuda yang berusia 12 – 20 tahun, bekerja, dan berminat untuk menjadi sampel. Kriteria eksklusi sampel penelitian adalah : masyarakat dengan dan tidak mengikuti pelatihan hingga selesai.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yaitu poster dan kuisisioner pengetahuan. Poster ini berisi tentang algoritma atau langkah –langkah pertolongan pertama pada korban henti jantung, dan kuisisioner pengetahuan berisi pertanyaan yang akan menjadi penilaian tingkat pengetahuan pemuda karang taruna tentang pertolongan pertama pada korban henti jantung.

Adapun pelaksanaan penelitian adalah Responden diberikan pendidikan kesehatan tentang kegawatdaruratan dan pemberian pertolongan pertama pada

korban henti jantung melalui media poster. Setelah penelitian klien diberikan kuisisioner post test setelah penyuluhan melalui poster.

Analisis data dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi masing-masing variable penelitian, dan analisis bivariante dengan menggunakan uji chi-square pada α 5% untuk melihat hubungan variable independen dengan variable dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Karang Taruna Desa Ujung Karang Kabupaten Bengkulu Tengah

| No. | Jenis Kelamin | N | % |
|-----|---------------|----|-------|
| 1. | Laki-laki | 16 | 57,1% |
| 2. | Perempuan | 12 | 42,9% |
| | Total | 28 | 100% |

Tabel 2. Distribusi Rata-rata Berdasarkan Umur Responden di Karang Taruna Desa Ujung Karang Kabupaten Bengkulu Tengah

| Variabel | N | Mean | Median | SD | Min-Maks |
|----------|----|------|--------|-------|----------|
| Usia | 28 | 15.7 | 16.0 | 1.423 | 13-18 |

Tabel 3. Distribusi Rata-rata Tingkat Pengetahuan pada Karang Taruna di Desa Ujung Karang Kabupaten Bengkulu Tengah

| Tingkat Pengetahuan | N | Mean | Median | SD | Min-Maks | CI 95% Interval | P value |
|---------------------|----|------|--------|------|-----------|-----------------|---------|
| Sebelum Intervensi | 28 | 3.57 | 4.00 | 0.69 | 2.00-5.00 | (-3.365) - | 0.00 |
| Sesudah Intervensi | 28 | 6.57 | 7.00 | 0.87 | 5.00-8.00 | (-2.63) | 0 |

Tabel 4. Distribusi Rata-rata Tingkat Kemampuan Praktik pada Karang Taruna di Desa Ujung Karang Kabupaten Bengkulu Tengah

| Tingkat Praktik | N | Mean | Median | SD | Min-Maks | CI 95% Interval | P value |
|--------------------|----|------|--------|-------|-----------|-----------------|---------|
| Sebelum Intervensi | 28 | 2.46 | 2.00 | 0.637 | 2.00-4.00 | (-4.136) | 0.000 |
| Sesudah Intervensi | 28 | 6.35 | 6.00 | 0.558 | 5.00-7.00 | (-3.649) | |

Tabel 5. Pengaruh Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Responden Di Desa Ujung Karang Kabupaten Bengkulu Tengah

| Pengaruh Media Poster | N | Mean Rank | Standar Deviasi | 95% CI Lower | Difference Upper | P value |
|------------------------------|----|-----------|-----------------|--------------|------------------|---------|
| Sebelum – Sesudah intervensi | 28 | -3.00 | 0.942 | -3.36 | -2.63 | 0.000 |

Tabel 6. Pengaruh Media Poster Terhadap Kemampuan Praktik Responden Di Desa Ujung Karang Kabupaten Bengkulu Tengah

| Pengaruh Media Poster | N | Mean Rank | Standar Deviasi | 95% CI Lower | Difference Upper | P value |
|------------------------------|----|-----------|-----------------|--------------|------------------|---------|
| Sebelum – Sesudah intervensi | 28 | -3.89 | 0.628 | -4.13 | -3.64 | 0.000 |

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh media poster terhadap peningkatan pengetahuan karang taruna di Desa Ujung Karang didapatkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum di lakukan penyuluhan kesehatan adalah 3.57, sedangkan setelah di berikan penyuluhan adalah 6.57, Hasil uji

statistik didapatkan p value 0.000 kecil dari $\alpha=0.05$, dapat disimpulkan ada perbedaan nilai pengetahuan tentang pertolongan pertama pada korban henti jantung.

Hal yang sama juga terjadi berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh media poster terhadap peningkatan kemampuan praktik karang taruna di Desa Ujung Karang didapatkan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum di lakukan penyuluhan kesehatan adalah 2.46, sedangkan setelah di berikan penyuluhan adalah 6.35, Hasil uji statistik didapatkan p value 0.000 kecil dari $\alpha=0.05$, dapat disimpulkan ada perbedaan nilai kemampuan praktik tentang pertolongan pertama pada korban henti jantung melalui penggunaan media poster.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Lontoh (2013), didapatkan sebanyak 40 (57,1%) responden memiliki pengetahuan yang baik dan tindakan pencegahan yang baik sebanyak 38 (54,3%) responden. Pengetahuan responden dan tindakan pertolongan pertama pada korban henti jantung secara statistik mempunyai hubungan yang bermakna dengan nilai $p < 0,05$. Penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Silalahi, dkk (2017) yang

melaporkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan pemahaman pertolongan pertama korban henti jantung. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi, dkk (2017), menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan praktik pertolongan pertama henti jantung di kecamatan Sinong Sayang Kabupaten Minanghasa Selatan. Teori dari Green (1991) yang dikutip dalam Notoatmodjo (2010) pengetahuan ialah salah satu faktor yang mempermudah terjadinya perubahan perilaku pada masyarakat.

Kegawatdarurat secara umum adalah suatu keadaan dimana seseorang berada pada suatu kondisi ancaman kematian yang memerlukan pertolongan segera guna menghindari kecacatan dan kematian (Nursana, 2013). Masyarakat mampu melakukan penanganan awal kasus kegawatdaruratan medis, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dampak negatif dari kegawatdaruratan dapat dikurangi jika pertolongan gawatdarurat yang cepat dan tepat dilakukan. Banyak kejadian penderita gawatdarurat dan justru meninggal dunia atau mengalami kecacatan akibat kesalahan dalam pemberian pertolongan awal. Hal ini

biasanya terjadi pada pasien-pasien kegawatdaruratan yang salah dalam sikap penanganan atau tidak prosedur penanganannya sampai menghilangkan nyawa (Winarsih, 2008).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh media poster terhadap peningkatan pengetahuan karang taruna di Desa Ujung Karang Kabupaten Bengkulu Tengah didapatkan :

1. Gambaran karakteristik masyarakat yang mengikuti penyuluhan didapatkan bahwa lebih dari separuh responden berjenis kelamin Perempuan (57.1%), hampir sebagian besar responden berusia 15.7 tahun.
2. Ada perbedaan pengetahuan masyarakat tentang Pengetahuan dan kemampuan praktik pertolongan pertama henti jantung pada karang taruna di Desa Ujung Karang Kabupaten Bengkulu Tengah sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media poster.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga

penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Karang Taruna Tentang Pertolongan Pertama Korban Henti Jantung Di Desa Ujung Karang Bengkulu Tengah Tahun 2018” dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak dari Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan juga responden Karang Taruna Desa Ujung Karang Bengkulu Tengah yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga penelitian ini dapat selesai. Meskipun telah berusaha menyelesaikan penelitian ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association. (2015). Guidelines: Fokus Utama Pembaruan Pedoman American Heart Association 2015 untuk CPR dan ECC.
- American Heart Association. (2014). *Scientific Position Risk Factors & Coronary Heart Disease*. AHA Scientific Position.
- Lontoh, C. (2013). Pengaruh Pelatihan Teori Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru Siswa-siswi SMA Negeri 1 Toili (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2173>)
- Miftah, M. "Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa." *Kwangsan*, vol. 1, no. 2, 2013, doi:10.31800/jtp.kw.v1n2.p95--105.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursana IM, Mahmud G, dan Budu. 2013. Pengaruh simulasi kedaruratan medik terhadap kompetensi petugas penanggulangan bencana daerah provinsi Sulawesi Barat. *J Keperawatan Soedirman*. 8(3):155–62.
- Silalahi, Verarica; Putri, R. M. (2017). 457 *Jurnal Care* Vol .5, No.3, Tahun 2017. *Jurnal Care*, 05(3), 393–402.
- Thoyyibah, D. Z. (2014). Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Pada Remaja terhadap Tingkat Motivasi Menolong Korban Henti Jantung (<http://thesis.umy.ac.id/datapublik/t34049.pdf>)
- Wik, L., Kramer-Johansen, J., Myklebust, H., Sørebo, H., Svensson, L., Fellows, B., & Steen, P. A. (2005). Quality of cardiopulmonary resuscitation during out-of-hospital cardiac arrest. *Journal of the American Medical Association*, 293(3), 299–304. <https://doi.org/10.1001/jama.293.3.299>
- WHO. World Health Statistic Report. (2015). Geneva: World Health Organization
- Winarsih. 2008. Analisis Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Di Ruang Unit Gawat Darurat. <http://digilib.unimus.ac.id>.